

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to examine the influence of corporate governance structures like commissioners board independence, blockholder ownership, director ownership, and the number of audit committee meetings on financial distress.*

*The population in this study is an entire company (non-financial) listed in the Indonesia Stock Exchange in year 2011-2015. Sampling method used is purposive sampling. Based on purposive sampling method, samples obtained is 15 companies in the period 2011-2015 so obtain 75 observations. The Criteria of financial distress in this study is a company that has a negative net income for five years in a row. The data were analyzed using multiple regression model.*

*The empirical result of this study show that blockholder ownership, and the number of audit committee meetings have negatively significant influenced on financial distress while commissioners board independence and director ownership has no significant influence on financial distress.*

*Keyword: good corporate governance structure, financial distress, negative net income*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari struktur *corporate governance* seperti independensi dewan komisaris, kepemilikan *blockholder*, kepemilikan direksi, dan frekuensi rapat komite audit terhadap *financial distress*.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan (non-keuangan) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011-2015. Metode sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel yang diperoleh sebanyak 15 perusahaan pada periode 2011-2015 sehingga diperoleh 75 data observasi. Kriteria *financial distress* dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memiliki laba bersih negatif selama lima tahun berturut-turunan perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan. Data tersebut dianalisis dengan model regresi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kepemilikan *blockholder* dan frekuensi rapat komite audit berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* sedangkan variabel independensi dewan komisaris dan kepemilikan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Kata kunci: Struktur *good corporate governance*, *financial distress*, laba bersih negatif

